

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif dipilih karena tujuan penelitian ini adalah untuk memahami perspektif etika bisnis Islam dalam praktik jual beli *handphone* bekas di *marketplace*, khususnya di Kota Kendari. Penelitian kualitatif memungkinkan peneliti untuk menggali lebih dalam tentang pengalaman, persepsi, dan pandangan subjek penelitian terhadap fenomena yang diteliti.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus dipilih karena dapat memberikan gambaran mendalam dan menyeluruh mengenai fenomena yang diteliti. Dalam konteks ini, studi kasus difokuskan pada *marketplace* jual beli *handphone* bekas di Kendari.

Selain menggunakan studi kasus, penelitian ini juga menggunakan metode *field research*, di mana peneliti akan secara langsung melakukan pengumpulan data di lapangan terkait transaksi jual beli pada *marketplace*, dengan berfokus pada perspektif etika bisnis Islam.

3.2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada *Marketplace Facebook* Jual Beli Hp, Waktu penelitian ini terhitung mulai bulan Agustus 10 2024, dan

berakhir pada September 15 2024. peneliti memanfaatkan waktu sekitar satu bulan untuk menyelesaikan penelitian.

3.3. Objek dan Subjek

1. Objek

Objek dalam penelitian ini adalah pengguna *Facebook* di Kota Kendari yang terlibat dalam aktivitas jual beli *handphone* bekas di *marketplace* Jual Beli Kendari. objek ini dipilih karena mereka adalah pihak yang langsung berinteraksi dalam transaksi jual beli dan berpotensi memberikan pandangan yang relevan terkait dengan perspektif etika bisnis Islam, pada penelitian ini yang dijadikan sebagai objek penelitian ini ialah:

- a. penjual yang sering menjual *handphone* bekas di *facebook marketplace*.
- b. Pembeli yang membeli untuk dijual kembali (*reseller*).

2. Subjek

Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, di mana sampel dipilih berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Kriteria tersebut meliputi:

- a. Responden yang aktif berpartisipasi dalam grup *marketplace* Jual Beli Kendari, baik sebagai penjual maupun pembeli.
- b. Responden yang terlibat atau memiliki pendapat terkait etika bisnis dalam transaksi jual beli *handphone* bekas di grup tersebut.

3.4. Data Dan Sumber Data

Data penelitian dalam studi ini terdiri dari dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder. Pengumpulan data ini bertujuan untuk menggali perspektif etika bisnis Islam dalam jual beli *handphone* bekas di *marketplace*, dengan fokus pada *marketplace* jual beli di Kendari

1. Data Primer

Kategori primer yakni data yang di peroleh secara langsung dari kegiatan wawancara, pengamatan serta berdasarkan dokumen-dokumen mengenai informasi yang telah di tentukan. Partisipan dalam penelitian ini adalah penjual dan pembeli yang berada di kota kendari. Dalam konteks ini, peneliti dapat mengumpulkan data dengan melakukan wawancara langsung dengan partisipan, dimana jawaban terkait pertanyaan-pertanyaan yang telah diajukan dalam wawancara akan diperoleh secara langsung dari mereka berikut adalah keterangan lengkapnya.

Keterangan Lokasi Penelitian			
1	Nama	:	<i>Facebook Marketplase</i>
2	Tahun berdiri	:	3 Oktober 2016
3	Link Grub	1	https://web.facebook.com/share/pwF86me2yiDEdWQa/?mibextid=JOZb8W
2		https://web.facebook.com/share/juKRqUvEujjAD8Am/?mibextid=JOZb8W	
3		https://web.facebook.com/share/7xFK7wE66QdUrGeA/?mibextid=JOZb8W	
4		https://web.facebook.com/share/8fzsHa3kU	

			GNFczua/?mibextid=JOZb8W
		5	https://web.facebook.com/share/BueasQ8MuTT438Go/?mibextid=JOZb8W
		6	https://web.facebook.com/share/w2tMoQNtPUf662PM/?mibextid=JOZb8W

2. Data Sekunder

Sumber di peroleh dari online *facebook whatshap* dan secara langsung di peroleh oleh peneliti dari subjek penelitian, atau data yang diperoleh dari sumber pendukung yang sudah ada, seperti dokumen, buku, dan. sumber lain yang mendukung data penelitian.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian teknik yang di gunakan untuk menghimpun suatu data antara lain:

1. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data yang dilakukan lewat pengamatan langsung. Peneliti melakukan pengamatan di tempat terhadap objek penelitian untuk diamati. Selain itu metode observasi dilakukan dengan kolaboratornya mencatat informasi sebagaimana yang di saksikan selama menelitian. dalam penelitian ini peneliti mengamati dan melakukan observasi dengan berbagai cara rekaman, gambar. Melengkapi belangko pertanyaan yang berisi tentang kejadian atau tingkah laku objek yang diamati dari terjadinya transaksi jual beli di lokasi penelitian.

2. Wawancara

Wawancara sebagai proses memperoleh fakta-fakta dengan menggunakan tanya jawab sembari bertatap muka. Pewawancara mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang disusun untuk mendapatkan jawaban yang relevan dengan problematika penelitian pada responden. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan penjual *handphone* bekas dan Pembeli yang membeli untuk dijual kembali (*reseller*), yang memiliki pengalaman dan aktif berpartisipasi dalam grup marketplace Jual Beli Kendari, baik sebagai penjual maupun pembeli.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik tertulis, gambar, maupun elektronik. Studi dokumen sebagai pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian ini. Hasil penelitian dari observasi atau wawancara akan lebih kredibel dan dapat dipercaya bila didukung oleh dokumen-dokumen dari narasumber.

3.6. Teknik Analisis Data

Proses analisis diawali dengan mengkaji segala informasi yang ada di bermacam sumber ialah dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan di dalam catatan lapangan, dokumen individu, dokumen formal, foto, gambar, serta sebagainya. Proses analisis

informasi ini di coba sepanjang serta Setelah pengumpulan informasi. dan menyusun kesimpulan yang dapat dipahami oleh peneliti maupun orang lain. Berikutnya analisis informasi dicoba dengan 3 metode, ialah

1. Reduksi informasi, ialah merangkum, memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang berarti, dicari tema serta polanya, serta membuang yang tidak dibutuhkan. Dalam mereduksi informasi, seseorang periset hendak dipimpin oleh tujuan yang hendak dicapai. Sebab tujuan utama dari riset kualitatif merupakan penemuan, hingga bila dalam riset menciptakan suatu yang berbeda ataupun baru, perihal tersebutlah yang wajib dijadikan atensi periset dalam melaksanakan reduksi informasi.
2. Penyajian informasi, ialah menyajikan sekumpulan data yang tersusun. dengan melibatkan sekumpulan informasi sehingga memungkinkan adanya kesimpulan dan tindakan yang diambil, penyajian data berupa teks naratif catatan dari lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan
3. Penarikan kesimpulan, ialah informasi direduksi bisa ditarik buat kesimpulan Mulai dari awal pengumpulan data, peneliti mencari objek mencatat pola yang teratur, menjelaskan fenomena, menghubungkan sebab akibat, serta merumuskan proposisi. Kesimpulan ini diperlakukan secara fleksibel, tetap terbuka, namun tetap ada kesimpulan awal yang disusun. Awalnya mungkin belum jelas, namun dengan berjalannya waktu kesimpulan akan menjadi lebih terperinci

3.7. Pengecekan Keabsahan Data

Langkah ini dilakukan sebab untuk menentukan keabsahan data dilakukanlah pengecekan keabsahan data. ada beberapa cara yang digunakan untuk menguji keabsahan data. pengecekan keabsahan data peneliti melakukan tahap-tahap sebagai berikut

1. Perpanjangan Keikutsertaan Peneliti

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lokasi penelitian sampai mencapai kejenuhan dalam pengumpulan data

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud untuk menemukan ciri-ciri dan unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian secara mendalam terhadap obyek guna mendapatkan data yang lebih valid.

3. Triangulasi

Yaitu memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data ini untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data itu. Dalam melakukan triangulasi terdapat dua macam yakni :

- 1) Triangulasi Sumber, Digunakan untuk mengetahui keabsahan data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber. Pada riset ini peneliti memilih sumber yang kredibel, utamanya adalah para penjual dan pembeli di Jual Beli Hp Marketplase Kendari.
- 2) Triangulasi Teknik, Digunakan untuk menguji kredibilitas data, dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber

yang sama dengan teknik yang berbeda dalam penelitian ini peneliti menggunakan 3 teknik yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Dengan menggunakan teknik yang berbeda untuk data yang akan diperoleh menjadi lebih valid.

